

RINGKASAN

BAYU KOEN ANGGORO. Model Manajemen Pengetahuan Berbasis Analisis *Information System Interoperability Maturity* (Studi Kasus: Lima Universitas di Kopertis III Jakarta). Dibimbing oleh MUSA HUBEIS dan ILLAH SAILAH.

Aset yang paling berharga suatu organisasi adalah pengetahuan para pekerjanya yang diperoleh dari berbagai pengalaman individu dan kelompok kerja yang dapat memberikan nilai tambah terhadap keberlanjutan organisasi. Untuk tetap kompetitif, perguruan tinggi (PT) sebagai produsen pengetahuan secara eksplisit perlu mengelola sumberdaya intelektual dan kapabilitasnya. Pengelolaan tersebut tidak dapat berjalan jika belum memiliki sumberdaya teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kampus dan pemangku kepentingan. Penelitian ini mencoba melihat lebih jauh penggunaan sistem informasi (SI) manajemen pengetahuan (MP) universitas di Kopertis III Jakarta pada tingkat kematangan interoperabilitas data, perangkat lunak, komunikasi, dan fisik SI.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dan *spreadsheet* Microsoft Excel. Teknik pengambilan contoh subyek dan obyek menggunakan metode *non probability sampling* dengan kriteria tertentu. Lima universitas contoh memiliki ijin berdiri di wilayah Kopertis III Jakarta dan jumlah responden tiap-tiap universitas adalah enam responden terdiri dari tiga unsur pimpinan dan tiga arsitek SI. Teknik wawancara mendalam, pengisian kuesioner, dan observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan terkini. Alat bantu analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, *Information System Interoperability Maturity Model* (ISIMM), Biplot, *Importance Performance Analysis* (IPA), dan Six Sigma metode DMAIC.

Berdasarkan hasil dan pembahasan rata-rata tingkat ISIM universitas di Kopertis III Jakarta berada pada level 3 (*Collaborative*) mengindikasikan hubungan antar data sudah lebih luas untuk dapat memfasilitasi SI, model data logis dibagi dan digunakan dalam proses pertukaran data dan tidak terjadi pemisahan/pembagian data berdampak pada mudahnya melakukan pertukaran informasi dalam konteks MP, sehingga diperoleh simpulan (1) faktor kepemimpinan memiliki tingkat kolaborasi dan memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat kampus dengan nilai rata-rata 96% menjadi tumpuan utama dalam perkembangan MP universitas juga sangat berperan dalam keberlanjutannya; (2) model manajemen pengetahuan paling efektif dan efisien adalah berbasis sistem informasi yang memperoleh capaian tingkat interoperabilitas tinggi; (3) pentingnya memetakan ISIMM lebih komprehensif dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan membuat *roadmap* interoperabilitas sistem informasi pada tahap perencanaan, pembuatan, implementasi, dan evaluasi; (4) strategi peningkatan interoperabilitas SI dapat dilakukan dari berbagai metode yaitu dengan mengukur tingkat prioritas dan tingkat keragaman atribut interoperabilitas SI, mengukur tingkat kepentingan dan keunggulan SI, dan melakukan pemetaan permasalahan utama SI MP sampai pada merancang solusi berdasarkan *base line* Sigma (σ).

Strategi penerapan MP berbasis analisis ISIM yang direkomendasikan untuk meningkatkan tingkat interoperabilitas SI MP universitas antara lain

penguatan peran pimpinan, menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan cara digital dengan optimasi atribut interoperabilitas SI (kemudahan akses), mengembangkan SI berbasis *roadmap* tingkat ISIM (perencanaan), menentukan target penyelesaian permasalahan utama (perbaikan), dan meningkatkan mutu layanan SI berbasis tingkat kepentingan.

Kata kunci: interoperabilitas, manajemen pengetahuan, sistem informasi, tingkat kematangan, universitas swasta



© Hak Cipta Milik IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatunkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.